

Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan
Pengasuh Rumaysho.Com

Malam Kamis
19 Jumadats Tsaniyyah 1441 H
12 Februari 2020

Catatan Dzikir Pagi Petang #05

Baca Tiga Surah: Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Naas

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خُبَيْبٍ - بِضَمِّ الْخَاءِ الْمُعْجَمَةِ - - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
- قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : ((اقْرَأْ: قُلْ
هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، وَالْمَعُودَتَيْنِ حِينَ تُمْسِي وَحِينَ تُصْبِحُ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ
تَكْفِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ)) . رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ: حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ.

'Abdullah bin Khubaib (dengan mendhammahkan kha' mu'jamah) radhiyallahu 'anhu, berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata kepadaku, 'Bacalah: Qul huwallahu ahad (surah Al-Ikhlash) dan Al-Mu'awwidzatain (surah Al-Falaq dan An-Naas) saat petang dan pagi hari sebanyak tiga kali, maka itu mencukupkanmu dari segala sesuatunya.'" (HR. Abu Daud, no. 5082 dan Tirmidzi, no. 3575. Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih).

Faedah Hadits

1. Al-Mu'awwidzatain yang dimaksud dalam hadits adalah surah Al-Falaq dan surah An-Naas karena dua surat tersebut berisi meminta perlindungan kepada Allah dari kejelekan setiap makhluk, dari kejahatan di waktu malam, dari kejelekan tukang sihir, dari kejelekan orang yang hasad, dan dari kejelekan was-was setan.
2. Hadits ini menunjukkan keutamaan tiga surah yaitu surah Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Naas.

melainkan Allah pasti memberikannya kepadanya. Dan waktu itu ada pada setiap malam." (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 757]

Faedah dari hadits

1. Seluruh malam punya peluang akan dijabahnya doa. Maka dianjurkan untuk berdoa pada seluruh waktu pada malam hari, karena bisa jadi bertepatan dengan waktu dikabulkannya doa.
2. Sudah sepatutnya bagi seorang muslim berdoa hanya dalam kebaikan untuk urusan dunia dan akhirat, jangan sampai berdoa yang mengandung dosa dan memutus silaturahmi.
3. Tengah malam yang terakhir adalah waktu doa yang paling afdal dan paling disenangi karena dalam hadits Abu Umamah yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi bahwa doa yang paling didengar adalah doa pada pertengahan malam terakhir.

وَعَنْ أَبِي أُمَامَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ -
قَالَ: قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : أَيُّ الدُّعَاءِ أَسْمَعُ

؟ قَالَ : ((جَوْفَ اللَّيْلِ الْآخِرِ ،
وَدُبُرِ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوباتِ)) .
رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ، وَقَالَ : ((حَدِيثٌ
حَسَنٌ)) .

Abu Umamah radhiyallahu 'anhu berkata, "Ditanyakan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, 'Doa apa yang paling didengarkan?' Beliau bersabda, 'Doa pada pertengahan malam terakhir dan pada setiap selesai shalat wajib.'" (HR. Tirmidzi, ia katakan hadits ini hasan) [HR. Tirmidzi, no. 3499, Syaikh Salim bin 'Ted Al-Hilaly dalam hadits Riyadh Ash-Shalihin no. 1500 mengatakan bahwa hadits ini hasan dengan berbagai penguatannya atau syawahidnya]

Referensi:

Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin. Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ted Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.

* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

3. Disunnahkan membaca surah Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Naas pada Shubuh dan petang hari sebanyak tiga kali.
4. Siapa saja yang membaca tiga surah ini dan meminta perlindungan kepada Allah, maka akan diberikan kecukupan serta penjagaan.

Baca Bismillahilladzi Laa Yadhurru Ma'asmih Syai-Un Fil Ardhi Wa Laa Fis Samaa' Wa Huwas Samii'ul 'Aliim

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : ((مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ فِي صَبَاحِ كُلِّ يَوْمٍ وَمَسَاءٍ كُلِّ لَيْلَةٍ : بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ، إِلَّا لَمْ يَضُرَّهُ شَيْءٌ)) .
 رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : ((حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ))

Dari 'Utsman bin 'Affan radhiyallahu 'anhu, ia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidaklah

seorang hamba mengucapkan setiap pagi dari setiap harinya dan setiap petang dari setiap malamnya kalimat: BISMILLAHILLADZI LAAYADHURRU MA'ASMIHI SYAI-UN FIL ARDHI WA LAA FIS SAMAA' WA HUWAS SAMII'UL 'ALIIM (dengan nama Allah Yang dengan nama-Nya tidak ada sesuatu pun yang membahayakan di bumi dan tidak juga di langit, dan Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui) sebanyak tiga kali, maka tidak akan ada apa pun yang membahayakannya." (HR. Abu Daud dan Tirmidzi. Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih). [HR. Abu Daud, no. 5088; Tirmidzi, no. 3388; Ibnu Majah, no. 3388. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini hasan].

Faedah Hadits

1. Hendaklah seorang muslim meminta perlindungan kepada Allah dan menjadikan nama Allah untuk memudahkan aktivitasnya.
2. Dengan nama Allah akan melindungi kita dari kejelekan secara makna, kejelekan 'ain, terlindung dari hewan jahat, terlindung dari jin, terlindung dari setan, karena Allah Maha Mendengar keadaan hamba dan Maha Mengetahui segala kondisinya pada setiap waktunya. Tidaklah suatu kejelekan menimpa kita melainkan dengan izin Allah.

* Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

hal 2

hal 3

3. Disunnahkan membaca dzikir ini untuk mendapatkan perlindungan dengan ketetapan Allah dari segala bentuk mudarat dan bahaya.
4. Marah dapat membuat kita luput dari kebaikan.
5. Jika Allah berkehendak untuk menjalankan ketetapan-Nya, maka hamba tidak bisa mencegah apa yang sudah menjadi ketetapan tersebut.
6. Doa dapat menolak takdir.
7. Perawi hadits sangat memperhatikan hadits dari segi penerimaan dan penyampaian.
8. Para salaf begitu yakinnya kepada Allah dan begitu yakin dengan apa yang disampaikan oleh Rasul shallallahu 'alaihi wa sallam.
9. Ini jadi dalil bahwa waktu dzikir petang dimulai dari masuknya waktu malam yaitu tenggelamnya matahari (waktu Maghrib) hingga waktu Isya berakhir. Dalam hadits disebutkan, "Tidaklah seorang hamba mengucapkan setiap pagi dari setiap harinya dan setiap petang (masaa') dari setiap malamnya."

Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi, Kitab Al-Fadhail

212. Bab Keutamaan Qiyamul Lail

Doa Dikabulkan pada Malam Hari

Hadits #1178

وَعَنْ جَابِرٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، يَقُولُ : ((إِنَّ فِي اللَّيْلِ لَسَاعَةً ، لَا يُوَافِقُهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللَّهَ تَعَالَى خَيْرًا مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ، إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ ، وَذَلِكَ كُلُّ لَيْلَةٍ)) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

Jabir radhiyallahu 'anhu berkata, "Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Sesungguhnya pada malam hari itu ada satu waktu yang tidaklah seorang muslim tepat pada waktu itu meminta kepada Allah kebaikan perkara dunia dan akhirat,